

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Café merupakan salah satu tempat yang sangat diminati oleh setiap masyarakat, tempat ini banyak digunakan oleh masyarakat untuk bersantai, bekerja, atau hanya tempat berkumpul baik dengan teman atau keluarga. Tidak semua *café* memiliki rancangan tata letak optimal dan dapat berfungsi dengan baik. Tata letak *café* yang kurang optimal akan mempengaruhi fungsi dari *café* tersebut. Tata letak gudang yang terdapat di dalam *café* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi alur kerja dari *café* tersebut. Gudang sangat memiliki peran yang penting di dalam *café*, dengan adanya gudang pihak *café* dapat menyimpan bahan baku dan perlengkapan yang digunakan dalam proses operasional *café*. Gudang memerlukan perancangan tata letak yang baik supaya fungsi gudang dapat berjalan dengan efektif sehingga dapat dioptimalkan.

Just Playon merupakan salah satu *café* yang berada di Jl. Prawirotaman No.3, Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Just Playon sendiri memiliki luas tanah sebesar 1400 m² dengan total luas bangunan sebesar 730 m², gudang yang ada di dalam *café* memiliki ukuran 12 m x 1,5 m. Just Playon sendiri merupakan *café* yang memiliki 2 lantai yang dapat digunakan oleh pengunjung. Lantai pertama terdapat sebuah kolam renang dengan kedalaman kurang lebih 1,5 m, selain itu terdapat 2 buah kamar mandi, 1 area panggung. Pada lantai 2 terdapat 1 buah area VIP yang memiliki pandangan langsung menghadap panggung, kemudian terdapat area pelanggan lainnya yang terdiri dari 8 meja dengan kursi berjumlah 4 orang dan terdapat 5 buah sofa dan meja.

Just Playon merupakan salah satu *café* yang dibangun dengan menggunakan tema *bohemian* dan sudah didirikan sejak tahun 2017. Just Playon saat ini memiliki 24 karyawan yang memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing. Luas tanah dan luas bangunan yang dimiliki oleh Just Playon memiliki kapasitas pengunjung sebanyak 600 orang dengan jam operasional dari pukul 17.00-02.00 WIB setiap harinya. Just Playon termasuk ke dalam jenis *café Bar and Kitchen* sehingga terdapat minuman yang mengandung alkohol yang disediakan.

Gudang yang berperan penting sebagai salah satu tempat penyimpanan memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perancangan tata letaknya. Faktor tersebut berupa ukuran luas dari gudang, kebutuhan luas gudang, kapasitas pengunjung, jenis produk yang dijual, dan efisiensi terhadap operasional *café*. Faktor tersebut merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi perancangan tata letak gudang, tetapi terdapat faktor tambahan berupa estetika, kenyamanan pengunjung, keamanan. Faktor yang disebutkan baik utama maupun tambahan perlu adanya perancangan tata letak yang baik sehingga fungsi gudang yang sebagaimana mestinya dapat berjalan dengan efektif.

1.2. Pemetaan Masalah

Pemetaan masalah yang ditemukan di dalam *café* didapatkan dengan melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan *Stakeholder* terkait untuk mendapatkan validasi terhadap masalah yang sudah ditemukan. *Stakeholder* yang terlibat dengan pemetaan masalah ini yaitu Pengelola *café* sebagai penanggung jawab, pekerja *café*, warga sekitar, dan pekerja distributor memiliki peran sebagai *Stakeholder* yang terlibat dalam pemetaan masalah di *Café just Playon*.

Pemetaan masalah pertama yang ditemukan yaitu jam kerja yang berakhir lebih dari pukul 02.00 WIB menyebabkan pekerja dari Just Playon bekerja terlalu lama atau yang biasa disebut *overtime*, pekerjaan yang berlebih terjadi karena faktor eksternal yaitu seperti tamu *café* Just Playon yang masih ingin di *café* tersebut. Permasalahan yang ditemukan kurangnya tim keamanan ketika sedang dilakukan acara besar oleh karena itu *café just playon* ketika sedang menjalankan acara besar memiliki tambahan pekerja sebagai tim keamanan yang diambil dari warga sekitar untuk membantu keamanan dalam berlangsungnya acara.

Permasalahan yang ditemukan berikutnya merupakan permasalahan yang berasal dari luar pihak *café* Just Playon. *Café* Just Playon mendapatkan keluhan dari warga sekitar, keluhan oleh warga sekitar mengenai kebisingan yang terjadi karena musik dari band sedang tampil di *Café*. Warga sekitar memberikan keluhan terhadap pengelola *café* dengan memberikan surat keluhan ketika *café* meminta izin mengenai acara yang akan diselenggarakan. Warga sekitar menginginkan *café* Just Playon untuk mengecilkan suara musik mulai dari pukul 00.00 WIB sehingga masyarakat sekitar tidak terganggu ketika sedang beristirahat. Selain itu

terdapat beberapa event yang menyebabkan warga terganggu karena tim keamanan yang lalai dalam *crowd control* pelanggan yang datang dalam event.

Permasalahan berikutnya merupakan gudang penyimpanan objek simpan yang dimiliki oleh just playon tidak berfungsi dengan baik. Gudang di dalam *café* mengakibatkan adanya kelelahan dan resiko kecelakaan kerja akan terjadi, kecelakaan dan kelelahan sering terjadi karena pada saat proses perpindahan objek simpan jalan menuju gudang terlalu jauh karena tidak adanya *Material Handling* pendukung untuk membawa objek simpan masuk ke dalam gudang, kondisi jalan menuju gudang yang tidak rata menyebabkan pekerja juga dapat terjatuh ketika membawa objek simpan, selain jalan menuju gudang yang tidak merata permasalahan berikutnya merupakan adanya area gang menuju gudang yang sempit. Objek simpan yang disimpan ke dalam gudang adalah berupa bahan makanan, minuman, dan alat pendukung makanan dan minuman. Permasalahan yang terjadi menyebabkan pengelola *café* untuk dapat menyarankan adanya pengadaan *Material Handling* yang akan digunakan di dalam *café* untuk memindahkan objek simpan dari distributor dimasukan ke dalam gudang, selain itu pengelola *café* juga menyarankan untuk mendapatkan rancangan gudang baru dengan rancangan gudang yang lebih mudah dalam mengorganisasi objek simpan yang akan disimpan ke dalam gudang, proses perancangan gudang sepenuhnya dilimpahkan kepada peneliti dengan berbagai pertimbangan oleh pengelola *café*. Pengelola *café* menginginkan rancangan gudang yang terorganisasi karena untuk mempermudah pekerja baik internal maupun eksternal dalam pekerjaannya, yaitu perpindahan objek simpan masuk maupun keluar gudang.

Proses penentuan masalah dilakukan dengan berdiskusi bersama pengelola dan pegawai *café*, sehingga dapat disimpulkan bahwa gudang yang memiliki gang sempit yang kurang luas dan terawat, kemudian pengelola usaha menginginkan gudang tersebut memiliki alur *loading* barang yang baik, kemudian gudang memiliki kondisi yang terawat dengan melengkapi fasilitas. Kondisi gudang seperti ini menyebabkan kelelahan dan kecelakaan kerja. Masalah yang beberapa kali terjadi menyebabkan pengelola *café* menyarankan untuk membuat gudang yang baru dengan alur dan rancangan yang tepat untuk meningkatkan kenyamanan dari pihak yang bersangkutan dengan menggunakan yang disediakan oleh pihak internal *café*, pihak internal yang bersangkutan yaitu pengelola *café*, pekerja *café*,

dan pekerja distributor, sedangkan pihak eksternal yang bersangkutan merupakan masyarakat sekitar *café*.

1.3. Rumusan Masalah

Objek simpan merupakan minuman, makanan dan bahan pendukung makanan dan minuman yang digunakan untuk mendukung jalannya operasional *café*, area gudang yang lama memiliki fasilitas gudang kurang menunjang proses penyimpanan objek simpan, dan memiliki area gang yang sempit. Perpindahan objek simpan tersebut dari area loading untuk masuk ke dalam gudang yang tidak disertai dengan *Material Handling* pendukung, jalan menuju area gudang dari area *loading* yang tidak rata. *Material Handling* yang digunakan untuk proses perpindahan objek simpan tidak ditemukan pada *café*, kemudian rancangan gudang yang belum terorganisasi secara rapi menjadi fokus utama permasalahan yang diberikan oleh pengelola *café* selaku *Stakeholder* yang berperan.

1.4. Tujuan

Pengadaan *Material Handling* digunakan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja *café* maupun pekerja distributor, *Material Handling* yang digunakan memiliki kapasitas bawaan objek simpan, ukuran yang sesuai untuk proses pemindahan objek simpan. Selain pengadaan *Material Handling* tujuan yang akan dipenuhi berikutnya merupakan memperbaiki gudang menjadi objek tempat penyimpanan yang terorganisasi dengan baik dengan membagi kelompok simpan pada objek simpan.

1.5. Batasan Masalah

Permasalahan pada *Material Handling* dan pengorganisasian objek simpan pada gudang *café* Just Playon memiliki batasan masalah dengan melibatkan variabel yang ada, sehingga diperlukan Batasan masalah yang akan digunakan yaitu:

- a. Terdapat tiga masalah yang ditemukan yaitu, yang pertama mengenai jam kerja pekerja yang terlalu lama, kedua mengenai keluhan masyarakat dalam kebisingan lingkungan, permasalahan ketiga merupakan fokus penelitian ini yaitu perpindahan objek simpan dengan tidak terdapatnya *Material Handling* dan kondisi gudang yang belum terorganisasi dengan baik mengenai objek simpan.
- b. Kelelahan dan kecelakaan pekerja *café* tidak menjadi fokus tujuan dari penelitian.

- c. *Stakeholder* yang dijadikan sebagai sumber penelitian yaitu pada bagian internal yaitu pekerja *café* dan pengelola *café*, sedangkan external yang merupakan pekerja distributor. Terdapat 3 *Stakeholder* yang bersangkutan dengan tujuan yang akan dicapai pada proses penelitian.
- d. *Café Just playon* sebagai objek penelitian pada area gudang sebelum dilakukan perbaikan, dan jalur *loading* pihak distributor masuk ke dalam area gudang sebelum perbaikan.
- e. Pengadaan *Material Handling* disesuaikan dengan kebutuhan pemindahan objek simpan, kemudian proses perancangan gudang dikhususkan dengan melakukan pengorganisasian objek simpan.
- f. Observasi dimulai pada bulan oktober 2022, dengan proses pengambilan data pada awal tahun 2023 dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni.

